

**PENGARUH PENGUATAN GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMK PERBANKAN RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

FITRI LOVITA

2008/05655

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

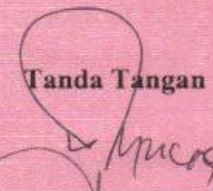
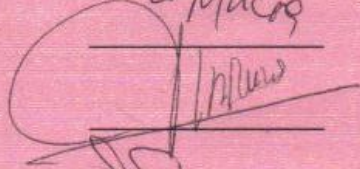
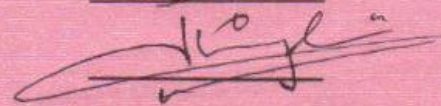
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PENGUATAN GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK PERBANKAN RIAU

Nama : Fitri Lovita
Bp/Nim : 2008/05655
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Bustari Muchtar	
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Yulhendri, M. Si	
4. Anggota	: Dra. Mirna Tanjung, MS	

ABSTRAK

Fitri Lovita (2008/05655) : Pengaruh Penguatan Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Perbankan Riau. Skripsi: Jurusan administrasi perkantoran. Program studi pendidikan ekonomi. Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing: 1. Prof. Dr. Bustari Muchtar
2. Rino, S.Pd, M.Pd**

Banyak hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya adalah penguatan yang diberikan oleh guru dan perhatian yang diberikan oleh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa (2) pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif dengan metode penelitian *Ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Perbankan Riau yaitu sebanyak 440 orang dan yang menjadi sampel sebanyak 81 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dilakukan dengan rumus Slovin, sedangkan teknik penarikan sampel dengan *Proporsional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hipotesis yaitu uji F dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau, terlihat dari $\text{sig. } 0,000 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau dengan nilai $\text{sig. } 0,002 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau dengan nilai $\text{sig. } 0,001 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada guru di SMK Perbankan Riau agar dapat meningkatkan pemberian penguatan kepada siswa baik itu penguatan verbal maupun penguatan non verbal. Sedangkan bagi orang tua di rumah agar dapat meningkatkan perhatiannya kepada siswa sehingga motivasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik. Kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguatan Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Perbankan Riau”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Yulhendri, M.Si sebagai Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS sebagai Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak/ Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
7. Yang teristimewa buat Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, doa serta pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	13
1. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	13
a. Motivasi Belajar.....	13

b. Fungsi Motivasi.....	14
c. Belajar.....	15
d. Motivasi Belajar.....	16
2. Penguatan Guru.....	20
3. Perhatian Orang Tua.....	27
4. Pengaruh penguatan Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar.....	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Jenis dan Sumber Data.....	44
F. Definisi Operasional.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Analisis Uji Instrumen.....	48
I. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....	91
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	93
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Tabel absensi siswa kelas X.....	3
2. Tabel kegiatan belajar siswa kelas XI.....	5
3. Tabel populasi siswa	40
4. Tabel sampel penelitian.....	43
5. Tabel kisi-kisi instrument penelitian.....	47
6. Tabel skala likert	48
7. Tabel distribusi frekuensi motivasi belajar indikator ketekunan	60
8. Tabel distribusi frekuensi motivasi belajar indikator semangat	61
9. Tabel distribusi frekuensi motivasi belajar indikator disiplin	62
10. Tabel distribusi frekuensi motivasi belajar indikator partisipasi	63
11. Tabel TCR motivasi belajar	64
12. Tabel distribusi frekuensi penguatan guru indikator penguatan verbal	65
13. Tabel distribusi frekuensi penguatan guru indikator penguatan non verbal	66
14. Tabel TCR penguatan guru	67
15. Tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua indikator mendampingi anak saat belajar	68
16. Tabel Distribusi Frekuensi perhatian orang tua indikator memberikan pengarahan, peringatan dan melakukan control pada aktifitas belajar anak ..	69..

17. Tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua indikator	
memberikan dukungan kepada anak	70
18. Tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua indikator	
memberikan penghargaan kepada anak	71
19. Tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua indikator menjadi	
teladan yang baik	72
20. Tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua indikator	
memberikan perlakuan yang adil kepada anak	73
21. Tabel TCR perhatian orang tua	74
22. Uji Normalitas	75
23. Tabel uji multikolinearitas.....	76
24. Analisis regresi berganda	77
25. Uji F	79
26. R Square	80

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Pengaruh X1 terhadap Y	36
2. Pengaruh X2 terhadap Y	37
3. Kerangka Konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Kisi-kisi angket uji coba.....	93
2. Angket uji coba.....	94
3. Tabulasi data uji coba penguatan guru.....	99
4. Tabulasi data uji coba perhatian orang tua.....	100
5. Tabulasi data uji coba motivasi belajar.....	101
6. Uji reliabilitas dan validitas uji coba penguatan guru.....	102
7. Uji reliabilitas dan validitas uji coba perhatian orang tua.....	105
8. Uji reliabilitas dan validitas uji coba motivasi belajar.....	108
9. Kisi-kisi angket penelitian.....	111
10. Angket penelitian.....	115
11. Tabulasi data penelitian penguatan guru.....	120
12. Tabulasi data penelitian perhatian orang tua.....	123
13. Tabulasi data penelitian motivasi belajar.....	126
14. Frequency penguatan guru.....	129
15. Frequency perhatian orang tua.....	134
16. Frequency motivasi belajar.....	139
17. Distribusi frequency penguatan guru.....	144
18. Distribusi frequency perhatian orang tua.....	145
19. Distribusi frequency motivasi belajar.....	146
20. Uji normalitas dan uji multikolineritas.....	147
21. Regression.....	150

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam masyarakat.

Pasal 1 Ayat (1) UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka dapat diyakini bahwa untuk menyiapkan seseorang dalam menghadapi dan mengoptimalkan potensinya di masa yang akan datang adalah melalui proses pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik sesuai dengan tuntutan zaman yang bernuansa budaya dan lingkungan melalui penataan dan peningkatan pengetahuan. Evaluasi serta pengawasan dan pengendaliannya pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan dengan meningkatkan seluruh komponen pendidikan.

Tercapainya tujuan pendidikan di atas, akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjang, baik yang berasal dari siswa, fasilitas, sekolah, keluarga, maupun tujuan pendidikan itu sendiri. Dengan demikian bidang pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sehingga tujuan pendidikan nasional di atas akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak. Baik murid, orang tua, guru, pemerintah, dan lembaga sekolah serta masyarakat.

Pada saat sekarang, banyak siswa yang mengalami masalah motivasi dalam belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa,tersebut diantaranya terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya.

Selain itu motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti : keinginan atau cita-cita yang ingin dicapai oleh siswa, kemampuan dan kondisi

siswa serta cara guru dalam menerangkan pelajaran. Untuk itu seorang guru harus mampu memotivasi siswanya, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya.

Ada beberapa jenis motivasi yang dapat dikembangkan guru di dalam kelas. Prayitno (1989: 62) menyatakan motivasi di dalam kelas di antaranya motivasi tugas, motivasi aspirasi, motivasi persaingan, motivasi penguatan, dan lain-lain. Motivasi penguatan adalah suatu dorongan yang membuat siswa mempunyai semangat tersendiri untuk lebih memperhatikan pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Di Smk Perbankan Riau terlihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini ditandai dengan masih ditemukan sebagian siswa yang sering absen dan terlambat ke sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya disiplin siswa di SMK Perbankan Riau, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel absensi siswa tahun ajaran 2011-2012 sebagai berikut :

Tabel 1 : Absensi siswa kelas X SMK Perbankan Riau tahun ajaran 2011-2012

kelas	Jumlah siswa	Keterangan				
		absen	sakit	izin	terlambat	Minggu efektif
Xa	32	67	67	35	79	20
Xb	32	40	83	37	96	
Xc	31	33	38	8	48	
Xd	32	83	92	25	73	
Xe	32	57	70	13	109	
Xf	31	54	71	27	36	
Xg	31	69	109	16	77	
Total		403	530	161	518	

Sumber : rekap kehadiran siswa SMK Perbankan Riau tahun ajaran 2011-2012.

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau masih rendah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak disiplin dan melanggar peraturan sekolah yaitu masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak hadir tanpa keterangan, sakit, izin. Selama satu semester terdapat 403 Orang siswa yang absen (tidak hadir tanpa keterangan) di kelas X, selain itu juga terlihat sebanyak 503 orang siswa yang sakit, 161 orang siswa izin, dan 518 orang siswa datang terlambat. Data pada Tabel di atas diperoleh dari rekap kehadiran siswa SMK Perbankan Riau tahun ajaran 2011-2012.

Gejala lain dari rendahnya motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau dapat dilihat dari kurangnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengalami kebosanan dalam belajar, akibatnya masih ada sebagian siswa yang senang meminta izin disaat pelajaran berlangsung serta kurangnya keinginan siswa untuk mempertahankan pendapat ketika diberikan umpan balik oleh guru. Selain itu, ketika diberikan soal-soal terutama yang bersifat hitungan siswa terlihat kurang senang untuk mencari dan memecahkan soal tersebut. Banyak siswa yang kemudian mencari jawaban dengan cara mencontoh dari temannya.

Indikasi rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat dilihat dari laporan kegiatan siswa di dalam kelas. Dilihat dari laporan tersebut masih banyak siswa yang tidak fokus, tidak disiplin dan mengerjakan kegiatan lain pada jam pelajaran seperti tergambar pada Tabel 2.

Tabel 2 : Hasil Observasi Tentang Kegiatan Belajar Siswa Kelas XI

Kelas	Jumlah Siswa	Kegiatan Siswa			
		Tidak mengerjakan tugas	Tidak disiplin	Tidak membawa buku pelajaran	Meribut dan mengganggu tata tertib di kelas
XI AK1	33	2	4	3	4
XI AK2	33	5	9	5	9
XI ADP	32	5	9	6	7
XI MA	31	3	3	2	5
XI BANK1	30	4	8	3	7
XI BANK2	30	3	2	2	6
XI TI	30	3	3	3	4
Jumlah	219	25	38	24	42
Persentase		11,41	17,35	10,96	19,18

Sumber : observasi ke sekolah

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini terlihat dari adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar, ada yang tidak membawa buku panduan dan sarana belajar lainnya, serta ada yang mengerjakan kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung. Dari data tersebut dapat diasumsikan bahwa salah satu penyebab siswa tersebut tidak disiplin pada saat belajar adalah karena belum terpenuhinya kebutuhan akan penguatan yang diberikan guru serta kurangnya perhatian orang tua di rumah.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari sebagian siswa di SMK Perbankan Riau, selama proses belajar mengajar guru jarang memberikan penguatan kepada siswa. Guru jarang memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa dan tugas yang diberikan tidak diberi nilai hanya dibahas bersama di depan kelas, sehingga menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas. Walaupun ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas, tetapi kebanyakan diantara siswa tersebut mengerjakannya di sekolah dengan cara mencontek hasil pekerjaan teman

yang dianggap lebih pintar. Akibatnya, banyak siswa yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengerjakannya sama sekali.

Dari gejala di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa yang masih rendah diduga terjadi karena belum optimalnya penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Untuk itu, guru diharapkan lebih sering memberikan penguatan terhadap tindakan dan aktivitas siswa dalam belajar di kelas. Dengan adanya berbagai penguatan yang diberikan, baik yang bersifat verbal maupun non verbal diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain penguatan guru, berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa orang siswa di SMK Perbankan Riau mengatakan bahwa orang tua mereka tidak menyediakan perlengkapan belajar yang nyaman, tidak memperbolehkan teman-teman datang kerumah untuk belajar bersama, dan orang tua jarang memberikan hadiah ketika siswa mendapatkan nilai yang tinggi sehingga motivasi belajar siswa menurun, namun ada juga sebagian siswa yang mengatakan sebaliknya. Sukses atau gagalnya pendidikan anak disekolah tidak lepas dari pengaruh orang tua, serta persoalan yang dihadapi oleh siswa dalam lingkungan keluarga.

Kenyataan yang sering ditemui tidak sedikit orang tua yang masih beranggapan kalau anak- anaknya sudah diserahkan kepada guru disekolah, maka selesai sudah tugas mereka dalam mendidik anak, tugas mereka sekarang adalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak- anak mereka. Selain itu ada juga

orang tua yang kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya dalam belajar di rumah, karena kesibukan mereka mencari kebutuhan ekonomi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang siswa di SMK Perbankan Riau, diketahui bahwa orang tua mereka di rumah jarang menanyakan pelajaran apa yang dipelajari di sekolah, apakah ada pekerjaan rumah yang diberikan guru, apakah pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sudah selesai dikerjakan.

Siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tua di rumah tentang jalannya pendidikan seperti menanyakan tentang pelajaran apa yang dipelajari di sekolah, apakah ada pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah, apakah pekerjaan rumah (PR) sudah diselesaikan, Maka mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah. Kesibukan orang tua dalam mencari kebutuhan ekonomi membuat mereka kurang memperhatikan anaknya, karena waktu yang dimiliki untuk anak sedikit.

Hal ini terlihat dari berbagai pelanggaran disiplin yang terjadi, seperti sering terlambat, tidak masuk sekolah, serta jarang membuat tugas dan latihan yang diberikan oleh guru di sekolah. Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari kelengkapan tugas yang diberikan dan ketepatan waktu pengumpulan tugas. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahwa dalam penilaian tugas, nilai diberikan berdasarkan lengkap atau tidaknya tugas dan tepatnya waktu pengumpulan.

Di dalam keluarga, perhatian merupakan salah satu sarana yang dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara keluarga dengan anak. Perhatian orang tua sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar anak dan membantu perkembangan kepribadian anak. Adanya perhatian dari orang tua akan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Antara orang tua dengan anak harus dilandasi hubungan yang mesra, penuh kasih sayang dan pengertian.

Dalam belajar siswa juga membutuhkan peranan orang tua untuk membimbing serta mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran di rumah, tidak baik jika orang tua hanya mengandalkan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru di sekolah saja akan tetapi orang tua juga harus mampu memberikan bantuan baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu, orang tua diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam memberikan perhatian kepada siswa serta menciptakan suasana belajar yang diinginkan anaknya. Orang tua juga harus memberikan dan memahami kedisiplinan pada anaknya sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

Perhatian yang diberikan akan menciptakan rasa saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan sosial. Hal ini mampu mengatasi konflik dan bila semua dapat dilakukan dengan baik maka akan tercipta situasi belajar yang kondusif, dan motivasi belajar yang tinggi karena dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan kerja keras.

Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan penguatan guru dan perhatian orang tua menunjukkan bahwa masih banyak dijumpai belum optimalnya penguatan yang diberikan guru di sekolah dan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap kegiatan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa harus menyelesaikan tugas-tugas yang tidak didukung dengan penguatan guru yang dibutuhkan dan kurangnya perhatian dari orang tua di rumah maka mereka akan merasa bosan dan menganggap tugas tersebut sebagai hukuman untuk bekerja cepat.

Terkadang di kelas, agar tidak diberi tugas-tugas lain mereka bekerja lebih lambat namun ketika pikirannya masih aktif mereka mencari kesibukan lain seperti diam-diam membaca buku lain yang lebih menarik, melamun atau mengganggu tata tertib di kelas. Mereka kurang memperhatikan tugas-tugasnya di sekolah yang dianggap membosankan sehingga motivasi untuk belajar menjadi menurun.

Untuk mengatasi masalah di atas, orang tua siswa harus mampu menciptakan hubungan yang baik dalam belajar serta perhatian yang lebih kepada anak-anak mereka dan guru pun harus berusaha untuk memberikan berbagai penguatan kepada siswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara baik dan siswa pun lebih termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan sekaligus bermanfaat bagi guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Penguatan Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Perbankan Riau”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum optimalnya penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa.
3. Banyak siswa yang kurang fokus selama PBM berlangsung.
4. Masih rendahnya motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan lebih terarah serta mengingat adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah pengaruh penguatan guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauh mana pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau?
2. Sejauh mana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau?
3. Sejauh mana pengaruh penguatan guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengungkapkan pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau?
2. Mengungkapkan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau?
3. Mengungkapkan pengaruh penguatan guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum kepada masyarakat pendidikan dan secara khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
2. Sumbangan ilmiah bagi prodi pendidikan ekonomi FE UNP serta sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya
3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik
4. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar
5. Bahan informasi bagi orang tua dalam upaya meningkatkan perhatian mereka terhadap kegiatan belajar anak
6. Bahan masukan bagi siswa agar lebih tekun dan semangat dalam belajar

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Penguatan guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau. Semakin tinggi penguatan guru yang diberikan kepada siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
2. Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau. Semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
3. Penguatan guru dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau. Semakin tinggi penguatan guru dan semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Kepada guru hendaknya dapat meningkatkan pemberian penguatan kepada siswa dalam belajar diantaranya dengan cara memberikan pujian kepada siswa, membantu siswa belajar, mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu dan meningkatkan cara belajar yang produktif, mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar, dan mengarahkan siswa pada perkembangan berfikir yang baik serta pengambilan inisiatif yang bebas.
2. Kepada orang tua hendaknya dapat meningkatkan perhatian kepada anak dalam proses belajar diantaranya dengan cara mendampingi anak dalam belajar agar anak dapat fokus dalam belajar. Selain itu orang tua juga dapat memberikan pengarahan pada anak untuk dapat mengantarkan mereka menjadi anak yang berprestasi, memberikan dukungan psikologis dan material pada anak, memberikan penghargaan dalam bentuk hadiah, menjadi teladan yang baik serta memberikan perlakuan yang adil pada anak.
3. Kepada siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi yang baik dalam belajar diantaranya dengan cara meningkatkan ketekunan dalam belajar, siswa harus teratur pada jadwal belajar, taat terhadap jadwal belajar, menyediakan waktu untuk membaca buku/materi pelajaran, aktif dalam proses belajar mengajar, mempelajari kembali materi pelajaran, tekun mengikuti pelajaran di kelas, serta disiplin dalam mengerjakan tugas.

4. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil, diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- akhirmen. (2004). *Statistik 1*. Jurusan Ekonomi FE UNP: Padang.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djafaar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi strategi pembelajaran terhadap hasil belajar*. Fip UNP: Padang.
- Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Program Magister Manajemen UNP: Padang.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik, konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana Pranada Media: Jakarta.
- J. J. Hasibuan. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Mudjiono, Dimyati. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nashori, Fuad. (2005). *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*. Insani Cita Press: Yogyakarta.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. P2LPTK: Jakarta.
- Riduwan. (2006). *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta: Bandung.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.